

**EVALUASI LAPORAN PTK MATA PELAJARAN MATEMATIKA SD  
PADA MATAKULIAH PEMANTAPAN KEMAMPUAN PROFESIONAL MAHASISWA S1  
PGSD UPBJJ-UT PALEMBANG**

**Teguh**  
[teguh@ut.ac.id](mailto:teguh@ut.ac.id)

**ABSTRAK**

Salah satu mata kuliah yang menuntut mahasiswa membuat laporan adalah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP). Penyusunan laporan PKP mengacu pada rencana perbaikan pembelajaran dan proses belajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa sebagai guru di sekolah masing-masing. Mulai penyusunan rencana perbaikan pembelajaran yang akan dijadikan tugas untuk melakukan penelitian tindak kelas sampai dengan penyusunan laporan PKP mahasiswa dibimbing oleh dua orang supervisor. Supervisor 1 berfungsi sebagai tutor di kelas pembimbingan tutorial sementara supervisor 2 membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan praktik perbaikan pembelajaran di kelas sekolah masing-masing. Pembimbingan PKP dilaksanakan di lokasi tutorial yaitu di pokjar penyelenggara PKP. Pembimbingan laporan PKP dilakukan dalam delapan minggu kegiatan tutorial. Mahasiswa S1 PGSD yang registrasi pada masa 2014.1 yang menyusun laporan PKP untuk bidang studi matematika sebanyak 352 mahasiswa. Laporan PKP yang telah dinilai oleh dua orang pemeriksa dengan hasil yaitu 36,65% atau 129 laporan di rentang 80-100, 46,31% atau 163 berada di rentang 70-79,99, 16,48% atau 58 berada di rentang 55-69,99, 0,57% atau 2 laporan berada di rentang 40-54,99, dan 0% atau 0 laporan berada di rentang <40. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang lulus laporan PKP berjumlah 292 mahasiswa atau 82,95%, yang tidak lulus 17,05% atau 60 mahasiswa.

Kata kunci: laporan pkp, mahasiswa, pgsd

UPBJJ-UT Palembang sebagai kantor UT di daerah Sumatera Selatan menyelenggarakan Program Pendas meliputi S1 PGSD dan S1 PGPAUD. Tujuan penyelenggaraan Program S1 PGSD adalah menghasilkan guru SD yang memiliki kompetensi akademik, sosial, dan profesional yang mampu bersaing secara global, yang secara rinci menguasai kompetensi berikut. (1) mengenal peserta didik secara mendalam, (2) menguasai bidang studi baik disiplin ilmu maupun materi pembelajaran di SD, (3) mengelola pembelajaran yang mendidik, yang mencakup merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai proses dan hasil belajar siswa, serta memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil penilaian, dan (4) mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan (Katalog Program Pendas Universitas Terbuka 2014:79-80).

Salah satu mata kuliah yang menunjang ketercapaian tujuan tersebut adalah matakuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP). Mata kuliah ini mempunyai kode PDGK4501 berbobot 4 sks. Untuk Program Studi S1 PGSD matakuliah ini mulai masa registrasi 2013.2 berada di semester 8 yang sebelumnya berada di semester 10.

Mahasiswa yang mengambil matakuliah PKP pada masa registrasi 2014.1 sebanyak 1.883 yang meliputi mahasiswa, S1 PGSD sebanyak 1.506 dan mahasiswa S1 PGPAUD (PAUD4501) sejumlah 377 mahasiswa. Dari data tersebut terdapat 352 mahasiswa menyusun laporan PTK mata pelajaran Matematika.

Untuk menyusun laporan PTK dalam mata kuliah PKP, mahasiswa harus menyusun rencana perbaikan pembelajaran, melaksanakan praktik perbaikan pembelajaran, dan merevisi rencana perbaikan pembelajaran yang dibimbing oleh supervisor 1 dan untuk lokasi tempat praktik dibimbing oleh supervisor 2. Tugas yang harus dilakukan mahasiswa tidak hanya menyusun laporan PTK tetapi juga harus mendapat nilai dalam praktek perbaikan pembelajaran serta menyusun artikel yang diambil dari laporan PTK ini untuk diupload ke [www.karil.ut.ac.id/pendas](http://www.karil.ut.ac.id/pendas). Sehingga menurut penulis matakuliah ini mempunyai tugas yang cukup banyak.

Selain itu sesuai dengan kebijakan karya ilmiah (karil) tahun 2015.1 sesuai surat Rektor Nomor: 25411/UN31/SE/2014 tanggal 8 Agustus 2014 menyatakan bahwa artikel karil diperhitungkan sebagai komponen dari nilai

matakuliah PKP dengan komposisi nilai matakuliah PKP = 80% PKP (kombinasi dari 50% praktek + 50% laporan PTK) + 20% karil. Tentu kebijakan ini menuntut mahasiswa harus bisa menyusun artikel dan menguploadnya, Apabila mahasiswa tidak mengupload karil kemungkinan untuk lulus matakuliah PKP cukup kecil. Sebagai contoh apabila mahasiswa mendapatkan nilai laporan PTK 70 dan nilai praktik 80, mahasiswa tidak mengupload karil, bila dihitung nilai matakuliah PKP =  $80\%(50\% \times 70 + 50\% \times 80) = 60$ . Dengan skor 60 mahasiswa belum mencapai nilai lulus PKP.

Dari latar belakang tersebut dapat permasalahan yang dalam tulisan ini meliputi:

1. Bagaimana prosedur pembimbingan PTK di kelas tutorial PKP?
2. Bagaimana prosedur pemeriksaan laporan PTK di UPBJJ-UT Palembang?
3. Komponen apa saja yang dinilai dalam laporan PTK dalam mata kuliah PKP?

### **Prosedur Pembimbingan PKP di kelas tutorial**

Pada semester 4 mahasiswa telah menempuh mata kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dan pada semester 8 mahasiswa menempuh matakuliah PKP yang merupakan pengembangan dari Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dengan kerangka pikir PTK. Dalam matakuliah PKM mahasiswa melakukan kegiatan dimulai dengan membuat RPP, sementara dalam matakuliah PKP dimulai dengan melakukan kegiatan inkuiri melalui refleksi (Tim-FKIP UT, 2013:6). Dengan refleksi ini, mahasiswa akan merenung kembali apa yang telah dilakukan dan apa dampaknya bagi proses belajar, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran yang telah dilakukan (Wardhani, 2012:2.4). Dengan demikian mahasiswa akan dapat mengetahui masalah dalam proses pembelajaran dan dapat merancang proses pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut.

Dalam merencanakan praktek perbaikan pembelajaran seperti mengidentifikasi masalah, analisis masalah, alternatif pemecahan masalah, rumusan masalah, RPP perbaikan untuk mata pelajaran eksakta/noneksakta/tematika di kelas pembimbingan akan dibimbing oleh supervisor 1 dan supervisor 2 akan membantu dalam hal mendiskusikan dan memberi masukan terhadap hasil refleksi, mengamati

pelaksanaan praktek, mendiskusikan dan memberi masukan pelaksanaan praktik di dalam kelas, dan mengisi lembar pengamatan dengan jadwal pembimbingan sebagai berikut (Tim FKIP UT, 2013:42-44).

Pembimbingan 1 (dalam kelas tutorial):

1. Supervisor 1 melakukan orientasi meliputi pengertian PKP, tujuan dan manfaat PKP, kaitan PKP dan PKM, pengalaman belajar, pola kegiatan pembimbingan PKP, materi PKM, hakikat PTK, penilaian PKP, materi PKP, penilaian praktik dan laporan PKP, dan perencanaan PTK.
2. Supervisor 1 menjelaskan cara melakukan refleksi terhadap pembelajaran sendiri
  - a. Identifikasi masalah
  - b. Analisis masalah
  - c. Alternatif dan prioritas pemecahan masalah
  - d. Rumusan masalah
3. Penjelasan cara menyusun RPP perbaikan dan lembar pengamatan serta instrumen pengumpul data lainnya
4. Mengikuti orientasi dan penjelasan Supervisor 1 serta mempelajari panduan PKP

Kegiatan Mandiri 1 diantara Minggu 1 dan Minggu 2:

1. Mahasiswa berlatih melakukan refleksi terhadap pembelajarannya sendiri
2. Mahasiswa meminta kesediaan supervisor 2 dari sekolah tempat mengajar
3. Mahasiswa menyelesaikan refleksi pembelajaran
4. Mahasiswa menyusun RPP perbaikan dan lembar pengamatan.

Pembimbingan 2 (di dalam kelas tutorial)

1. Mahasiswa Menyerahkan hasil refleksi
2. Membahas hasil refleksi.
3. Mereviu dan mendiskusikan RPP perbaikan dan lembar pengamatan.

Kegiatan Mandiri 2 antara Minggu 2 & Minggu 3

Mahasiswa memperbaiki RPP perbaikan dan instrumen lembar pengamatan

Pembimbingan 3 (dalam kelas tutorial)

1. Supervisor 1 memeriksa dan memberikan persetujuan terhadap RPP perbaikan siklus 1 beserta lembar pengamatannya
2. Supervisor 1 menjelaskan komponen alat penilain kemampuan guru (APKG1) dan APKG 2.
3. Supervisor 1 menjelaskan RPP Perbaikan siklus 2 yang masih dalam bentuk draf

harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi siklus 1.

4. Supervisor 1 memberi contoh menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki draf RPP perbaikan siklus 2
5. Mahasiswa mengkopi APKG 1 dan APKG 2 untuk penilai praktek (4 rangkap)
6. Mahasiswa mengkopi RPP perbaikan rangkap 2

Kegiatan Mandiri 3 di antara Minggu 3 & Minggu 4

1. Mahasiswa melakukan praktek perbaikan pembelajaran eksakta/noneksakta/tematik di kelas sendiri diamati oleh Supervisor 2
2. Mahasiswa mendiskusikan hasil pengamatan dan melakukan refleksi bersama Supervisor 2
3. Penilaian praktek perbaikan pembelajaran oleh 2 penilai (supervisor 2 dan satu orang sebagai penilai 2).
4. Mahasiswa mengumpulkan semua data hasil pembelajaran untuk diolah

Pembimbingan 4 (dalam kelas tutorial)

1. mahasiswa dan supervisor 1 mendiskusikan hasil perbaikan pembelajaran
2. supervisor 1 menjelaskan cara mengolah data perbaikan pembelajaran

Mandiri 4 di antara Minggu 4 & Minggu 5

1. Mahasiswa melanjutkan perbaikan pembelajaran bila hasil perbaikan pembelajaran siklus 2 belum sesuai harapan (dapat melakukan siklus 3)
2. Mahasiswa mengumpulkan sumber pustaka dan menyusun draf laporan PTK

Pembimbingan 5

1. Mahasiswa menyerahkan hasil siklus 2 (RKH, Skenario Perbaikan dan lain-lain)
2. Supervisor 1 menjelaskan sistematika dan komponen laporan PTK dan APL-PKP.
3. Supervisor 1 memberikan contoh cara mencari dan mengutip literatur melalui internet dan sumber lain
4. Supervisor 1 memberikan contoh penyusunan laporan

Mandiri 5 antara Minggu 5 & Minggu 6

Mahasiswa menyusun draf laporan PTK (dapat dikonsultasikan melalui e-mail)

Pembimbingan 6 (dalam kelas tutorial)

Mereviu dan mendiskusikan draft laporan PTK

Mandiri 6 antara Minggu 6 dan Minggu 7

Mahasiswa merevisi draf laporan PTK (dapat dikonsultasikan melalui e-mail)

Pembimbingan 7 (dalam kelas tutorial)  
Mahasiswa dan supervisor 1 merevisi laporan PTK

Mandiri 7 antara Minggu 7 dan Minggu 8.  
Mahasiswa memperbaiki hasil revisi laporan PTK

Pembimbingan 8 (dalam kelas tutorial)

1. Supervisor 1 Memfinalkan dan mensahkan laporan PTK
2. Mahasiswa menyerahkan laporan PTK yang telah disetujui Supervisor 1.

Pembimbing PTK dalam matakuliah PKP disebut supervisor 1 adalah tutor/dosen yang ditugaskan oleh UPBJJ-UT Palembang untuk membimbing pelaksanaan PTK di kelas bimbingan PKP dengan persyaratan: (1) Diutamakan berijazah S2 kependidikan yang relevan, (2) Berpengalaman mengajar minimal tiga tahun berturut-turut, (3) Menguasai PTK, (4) Dapat menilai kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan APKG 1 dan APKG 2, (5) Mampu membantu mahasiswa dalam merancang, melaksanakan dan menyusun laporan perbaikan pembelajaran.

Tugas supervisor 1 meliputi: (1) menjelaskan dan mendiskusikan hakikat PKP, tugas mahasiswa dalam PKP, penilaian PKP, kaitan PKM dan PKP, hakikat PTK, (2) berbagi pengalaman masalah pembelajaran, (3) mendiskusikan dan memutuskan tindak lanjut penanganan masalah pembelajaran yang muncul saat praktek perbaikan pembelajaran, (4) menerima 2 set nilai praktek perbaikan pembelajaran, (5) menjelaskan penyusunan laporan PTK, dan (6) membimbing penyusunan laporan PTK.

Supervisor 1 melaksanakan pembimbingan sebanyak 8 kali pertemuan dan memberi nilai partisipasi mahasiswa dalam bimbingan. Pemberian nilai partisipasi didasarkan pada kehadiran dalam pembimbingan, keaktifan dalam kegiatan pembimbingan, dan ketepatan pengumpulan tugas. Sementara supervisor 2 memeriksa rencana dan mengamati praktek perbaikan pembelajaran serta memberi saran perbaikan dan menilai rencana dan praktek perbaikan pembelajaran tersebut (Tim FKIP UT, 2013:48).

Supervisor 2 adalah kepala sekolah/pengawas SD/guru senior diutamakan yang sudah memiliki sertifikat pendidikan. Supervisor 2 ditugaskan oleh UPBJJ-UT Palembang untuk

membimbing mahasiswa melakukan praktik perbaikan pembelajaran di kelas mahasiswa mengajar dengan kriteria sebagai berikut: (1) Diutamakan S1 kependidikan yang relevan, (2) Menguasai PTK (pernah mengikuti pelatihan/menempuh matakuliah PTK/Metodologi penelitian), (3) Dapat memberi masukan kepada mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan praktek perbaikan pembelajaran

Peran supervisor 2 dalam melaksanakan PTK adalah (1) Mendiskusikan dan memberi masukan terhadap hasil refleksi pembelajaran dan RPP mahasiswa dengan menggunakan APKG 1, (2) Mengamati dan memberi masukan untuk pelaksanaan praktek perbaikan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dengan menggunakan APKG2, (3) Mendiskusikan dan memberi masukan terhadap pelaksanaan praktek perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan, (4) Bersama mahasiswa menuliskan semua hasil pembimbingan ke dalam jurnal pembimbingan supervisor 2

Di akhir kegiatan pembimbingan mahasiswa diminta untuk mengumpulkan laporan PTK untuk ditandatangani oleh supervisor untuk selanjutnya diserahkan ke UPBJJ-UT Palembang. Penyerahan laporan dapat dilakukan sendiri oleh mahasiswa atau melalui supervisor atau melalui pengurus pokjar tempat mahasiswa mengikuti kegiatan tutorial.

### **Prosedur Pemeriksaan laporan PTK di UPBJJ-UT Palembang**

Laporan PTK yang diterima UPBJJ-UT Palembang adalah laporan PTK yang sudah ditandatangani supervisor. Laporan yang diterima berdasarkan daftar rekapitulasi laporan yang diserahkan oleh mahasiswa/supervisor atau pengurus pokjar. Selanjutnya laporan PTK dikelompokkan sesuai dengan mata pelajaran yang dipraktikkan yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan PGPAUD.

Kegiatan selanjutnya adalah membuat surat tugas yang ditandatangani Kepala UPBJJ-UT Palembang untuk para staf yang ditugaskan untuk menginput data laporan PTK. Setelah data diinput di Aplikasi TTM, laporan disusun secara alfabetis sesuai dengan mata pelajaran yang dijadikan PTK. Laporan PTK disusun per dua puluh untuk setiap ikatan sesuai dengan kelompok laporannya.

Pemeriksaan laporan PTK dilakukan di UPBJJ-UT Palembang dengan para pemeriksa adalah para dosen dari FKIP Unsri, FKIP Unmu Palembang, FKIP Universitas PGRI, FKIP IAIN Raden Fatah Palembang, serta perguruan tinggi lainnya sesuai dengan bidang keahliannya. Setiap laporan PTK diperiksa oleh dua orang pemeriksa. Sebelum dilakukan pemeriksaan, calon pemeriksa diundang di UPBJJ-UT Palembang untuk kegiatan pembekalan berkaitan dengan prosedur pemeriksaan laporan PTK. Setiap pasang pemeriksa mengoreksi 100 laporan PTK yang akan diselesaikan dalam waktu 10 hari.

### Komponen Penilaian Laporan laporan PKP

Menurut Tim-FKIP UT (2013:57) variable/deskriptor yang dinilai dalam laporan PTK yaitu abstrak, pendahuluan, kajian pustaka, pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran, hasil dan pembahasan, simpulan dan tindak lanjut, bahasa, daftar pustaka, dan lampiran. Skor maksimal untuk setiap subbab seperti pada tabel di bawah ini

| Variabel/Deskriptor   | Skor maksimal tiap Subbab |
|---|---------------------------|
| Abstrak   | 2                         |
| I Pendahuluan   |                           |
| A Latar Belakang Masalah  | 6                         |
| B Rumusan Masalah   | 3                         |
| C Tujuan Penelitian perbaikan pembelajaran  | 1,5                       |
| D Manfaat penelitian perbaikan pembelajaran   | 1,5                       |
| II Kajian Pustaka   | 16                        |
| III Pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran                                       |                           |
| A Subjek, tempat, dan waktu serta pihak yang membantu penelitian                        | 2                         |
| B Prosedur perbaikan pembelajaran   | 25                        |
| C Teknik Analisis Data  | 2                         |
| IV Hasil dan Pembahasan   |                           |
| A Kesesuaian deskripsi hasil penelitian perbaikan pembelajaran dengan tujuan penelitian | 14                        |
| B Pembahasan dari setiap siklus   | 10                        |
| V Simpulan dan tindak lanjut  |                           |
| A Simpulan  | 5                         |
| B Saran tindak lanjut   | 3                         |
| VI Bahasa   | 2                         |
| VII Daftar pustaka  | 2                         |
| VII Lampiran  | 5                         |
| Skor Total....  | 100                       |

Dari tabel di atas, komponen laporan yang dinilai ada 7 komponen. Komponen yang mendapatkan skor tertinggi adalah komponen prosedur perbaikan pembelajaran dengan skor 25. Sementara skor yang rendah yaitu tujuan penelitian perbaikan pembelajaran dan manfaat penelitian perbaikan pembelajaran yaitu 1,5

### Hasil Pemeriksaan Laporan PTK

Data nilai yang diambil dari lembar pemeriksaan laporan PTK untuk selanjutnya diturus untuk menentukan berapa banyak nilai yang masuk dalam rentang penilaian yang sudah ditentukan. Rentang penilaian yang digunakan adalah seperti tabel berikut.

| No | Rentang Nilai | Keterangan  |
|----|---------------|-------------|
| 1  | 80 - 100      | Lulus       |
| 2  | 70 - 79,99    | Lulus       |
| 3  | 55 - 69,99    | Tidak lulus |
| 4  | 40 - 54,99    | Tidak lulus |
| 5  | <40           | Tidak lulus |

Laporan PTK dikelompokkan dalam rentang: kurang dari 40 (< 40), 40 - 54,99, 55 - 69,99, 70 - 79,99, 80 - 100, seperti tabel berikut.

| No | Rentang Nilai | Banyaknya laporan | Persentase |
|----|---------------|-------------------|------------|
| 1  | 80 - 100      | 129               | 36,65      |
| 2  | 70 - 79,99    | 163               | 46,31      |
| 3  | 55 - 69,99    | 58                | 16,48      |
| 4  | 40 - 54,99    | 2                 | 0,57       |
| 5  | <40           | 0                 | 0          |
|    | Jumlah....    | 352               | 100        |

Dari data pada tabel dapat dinyatakan bahwa jumlah laporan yang mendapatkan nilai 70-100 sebanyak 292 laporan atau 82,95%, sementara yang mendapatkan nilai 0-69,99 sebanyak 60 laporan atau 17,05%.

Selanjutnya untuk penilaian komponen laporan yang diamati adalah komponen abstrak, latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian perbaikan pembelajaran, manfaat penelitian, kajian pustaka, subjek, tempat, dan waktu serta pihak yang membantu penelitian, prosedur perbaikan pembelajaran, teknik analisis data, kesesuaian deskripsi hasil penelitian perbaikan pembelajaran dengan tujuan penelitian, pembahasan dari setiap siklus, simpulan, saran tindak lanjut, bahasa, daftar pustaka, lampiran.

Untuk rentang nilai digunakan prosentase untuk memudahkan perhitungan mengingat skor setiap komponen tidak sama.

| No | Komponen                    | RENTANG SKOR |             |         |
|----|-----------------------------|--------------|-------------|---------|
|    |                             | <70%         | 70-79,99%   | 80-100% |
| 1  | Abstrak (2)                 | 1,4          | 1,5 - 1,6   | 1,7 - 2 |
| 2  | Latar belakang masalah (6)  | 4,2          | 4,3 - 4,8   | 5 - 6   |
| 3  | Rumusan masalah (3)         | 2,0          | 2,1-2,4     | 2,5-3   |
| 4  | Tujuan penelitian (1,5)     | 1            | 1,1-1,2     | 1,3-1,5 |
| 5  | Manfaat penelitian (1,5)    | 1            | 1,1-1,2     | 1,3-1,5 |
| 6  | Kajian pustaka (16)         | 11,1         | 11,2 - 12,8 | 12,9-16 |
| 7  | Subjek, tempat, waktu (2)   | 1,4          | 1,5 - 1,6   | 1,7 - 2 |
| 8  | Prosedur (25)               | 17,4         | 17,5 - 19,9 | 20 - 25 |
| 9  | Teknik (2)                  | 1,4          | 1,5 - 1,6   | 1,7 - 2 |
| 10 | Kesesuaian deskripsi (14)   | 9,7          | 9,8-11,1    | 11,2-14 |
| 11 | Pembahasan tiap siklus (10) | 6,9          | 7-7,99      | 8 - 10  |
| 12 | Simpulan (5)                | 3,4          | 3,5-3,9     | 4 - 5   |
| 13 | Saran (3)                   | 2            | 2,1-2,4     | 2,5-3   |
| 14 | Bahasa (2)                  | 1,4          | 1,5 - 1,6   | 1,7 - 2 |
| 15 | Daftar pustaka (2)          | 1,4          | 1,5 - 1,6   | 1,7 - 2 |
| 16 | Lampiran (5)                | 3,4          | 3,5-3,9     | 4 - 5   |

Untuk penilaian setiap komponen laporan PTK dapat dilihat pada tabel berikut.

| No | Rentang Nilai (%) | Komponen |     |     |     |     |
|----|-------------------|----------|-----|-----|-----|-----|
|    |                   | abs      | 1a  | 1b  | 1c  | 1d  |
| 1  | 80-100            | 272      | 181 | 300 | 298 | 338 |
| 2  | 70-79,99          | 17       | 0   | 0   | 0   | 0   |
| 3  | < 70              | 63       | 171 | 52  | 54  | 14  |

| No | Rentang Nilai (%) | Komponen |     |     |     |     |     |
|----|-------------------|----------|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                   | 2        | 3a  | 3b  | 3c  | 4a  | 4b  |
| 1  | 80-100            | 66       | 352 | 159 | 255 | 84  | 222 |
| 2  | 70-79,99          | 83       | 0   | 136 | 0   | 167 | 24  |
| 3  | < 70              | 203      | 0   | 57  | 97  | 101 | 106 |

| No | Rentang Nilai (%) | Komponen |     |     |     |     |
|----|-------------------|----------|-----|-----|-----|-----|
|    |                   | 5a       | 5b  | 6   | 7   | 8   |
| 1  | 80-100            | 186      | 171 | 252 | 257 | 272 |
| 2  | 70-79,99          | 0        | 0   | 0   | 2   | 0   |
| 3  | < 70              | 166      | 181 | 100 | 93  | 80  |

Dari tabel tersebut ternyata untuk komponen laporan yang mendapat nilai dibawah 70 yaitu komponen 2 (Kajian Pustaka) terdapat 203 laporan, komponen 5b (Saran Tindak Lanjut) ada 181, komponen 5a (Simpulan) ada 166, komponen 4b (Pembahasan dari Setiap Siklus) ada 206, komponen 4a (Kesesuaian Deskripsi Hasil Penelitian Pembelajaran dengan tujuan penelitian) ada 101, komponen 6 (Bahasa) ada 100, komponen 3c (Teknik Analisis Data) ada 97, komponen 7 (Daftar Pustaka) ada 93, dan komponen 8 (Lampiran) ada 80 laporan.

Sementara komponen yang mendapatkan nilai di atas 80 dengan jumlah laporan kurang dari 100 yaitu yaitu komponen 2 (Kajian Pustaka) sebanyak 66, komponen 4a (Kesesuaian Deskripsi Hasil Penelitian Pembelajaran dengan tujuan penelitian) sebanyak 84 laporan.

### Penutup

1. Pembimbingan PTK dilakukan di dalam kelas bimbingan oleh supervisor 1 dan di SD tempat mahasiswa mengajar oleh supervisor 2.
2. Ada 352 laporan PTK sudah diperiksa oleh pemeriksa 1 dan pemeriksa 2, sebanyak 36,65% (129 laporan) berada di rentang 80-100, 46,31% (163 laporan) berada di rentang 70-79,99, 16,48% (58 laporan) berada di rentang 55-69,99, 0,57% (2 laporan) berada di rentang 40-54,99, dan 0% (0 laporan) berada di rentang <40.
3. Laporan PTK mencapai standar lulus berjumlah 292 laporan (82,95%), dan yang tidak lulus 60 laporan (17,05%).
4. Komponen laporan PTK dengan nilai terendah adalah komponen Kajian Pustaka dengan jumlah laporan 203, jumlah laporan dengan nilai antara 80-100 yang paling sedikit yaitu komponen Kajian Pustaka sebanyak 66 laporan
5. Saran kepada para supervisor 1 dan supervisor 2 untuk lebih baik lagi dalam membimbing praktek dan pembuatan

laporan PTK sehingga semua komponen laporan mencapai nilai tertinggi.

#### **Daftar Pustaka**

1. Jamal dan Teguh (2010). *Praktik Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) Mahasiswa S1 PGSD: Pengalaman Mengelola Mata Kuliah Praktik pada Pendidikan Jarak Jauh di UPBJJ-UT Palembang*. Dalam Bunga Rampai 7: Sosok Kurikulum dalam Tataran Penerapan. Jakarta: Universitas Terbuka
2. Tim-FKIP UT, 2013. *Pemantapan Kemampuan Profesional: Buku Panduan PDGK4501*. Edisi 2. Jakarta: Universitas Terbuka
3. Universitas Terbuka, 2014. *Katalog Universitas Terbuka 2014: Program Pendas*. Jakarta: Universitas Terbuka
4. Wardhani, IGAK dan Wihardit, Kuswaya, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka